

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan menggunakan perlakuan tertentu, seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh suatu pencapaian kebenaran, jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.¹ Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh hasil signifikansi pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti, yaitu “Pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi, dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri”.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Filsafat*

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.8.

positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.² Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.³ Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).⁵ Variabel *independent* dalam penelitian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hlm.8.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet.14), hlm.27.

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.30.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hlm.37.

ini yaitu nilai tukar rupiah (X1), inflasi (X2), dan margin keuntungan (X3) sedangkan variabel *dependent* adalah pembiayaan murabahah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus mendefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁶ Dengan demikian, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu seluruh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan melalui web BI, OJK, dan web Bank Syariah Mandiri, mulai dari awal pembuatan laporan keuangan sejak berdirinya Bank Syariah Mandiri yaitu tahun 1999 sampai dengan laporan keuangan tahun 2017 dalam bentuk triwulan I, II, III dan IV yang sudah dipublikasikan.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁷ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (sampel non-probabilitas atau sampel tidak berpeluang).

⁶ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.161.

⁷ Ibid, hlm.162.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: (1) Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website Bank Indonesia melalui www.bi.go.id kemudian melalui website Bank Syariah Mandiri yakni www.syariahamandiri.co.id dan OJK yakni www.ojk.go.id ; (2) Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 dalam bentuk triwulan ke I, II, III, dan IV.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁹ Atau sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹⁰

Sedangkan menurut Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hlm.84-85.

⁹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm.323.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.56.

populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, maka dapat diambil sampel antara 10- 15% atau 20- 25% atau lebih.¹¹ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan I, II, III, dan IV Bank Syariah Mandiri dengan jangka waktu 10 tahun yang diambil dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Sehingga data yang digunakan sebagai sampel sebesar 40 data.

Menurut Roscoe, mengemukakan saran mengenai jumlah sampel untuk penelitian, diantaranya yaitu: (1) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500; (2) bila sampel dibagi dalam beberapa kategori, maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30; (3) bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariat (lebih dari dua variabel: variabel bebas dan terikat), maka jumlah anggota sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti dan (4) untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, jumlah sampel untuk setiap kontrol adalah antara 10 sampai 20 orang.¹²

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.131.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.83.

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹³ Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, yaitu berdasarkan jenis, sifat, sumber, cara memperoleh, dan waktu pengumpulan data. Pada penelitian ini, berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitiannya adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data pada penelitian ini adalah data berskala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode tertentu.¹⁴ Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari laporan neraca dan laporan laba rugi Bank Syariah Mandiri pada triwulan I, II, III, dan IV dengan periode tahun 2008 sampai tahun 2017 yang didapat dari laporan keuangan publikasi website Bank Syariah Mandiri yakni www.syariahamandiri.co.id, Bank Indonesia yakni www.bi.go.id dan OJK yakni www.ojk.go.id.

2. Variabel Penelitian

¹³ Muhamad, *Metodologi Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm.97.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.99-102.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain.¹⁵ Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari nilai tukar rupiah (X1), inflasi (X2), dan margin keuntungan (X3); dan (2) Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pembiayaan murabahah (Y).

3. Skala Pengukuran

Data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan SPSS pada menu Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang Save Standardized Values As Variables.¹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

¹⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.38

¹⁶ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm.66-67.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi dan teknik dokumentasi. Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan dan lainnya.¹⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung, yaitu dengan cara mengambil data penelitian dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri melalui website Bank Syariah Mandiri, Bank Indonesia dan OJK.

Sedangkan teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁸ Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai data variabel yang diteliti yaitu nilai tukar rupiah, inflasi dan marjin keuntungan sebagai variabel bebas, serta pembiayaan murabahah sebagai variabel terikat.

¹⁷ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm.150.

¹⁸ Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.87.

2. Instrumen Penelitian

Instrumentasi adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas seperti perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan, dan keandalan - instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliabel. Sedangkan instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Susunan instrumen untuk suatu penelitian tidak akan selalu sama dengan penelitian lain.

Maka dari itu kegunaan instrumen penelitian dalam suatu penelitian antara lain yaitu (1) Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden; (2) Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara; (3) Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti. Instrumen secara serius dilakukan jika peneliti hendak melakukan penelitian dengan penelitian survei. Bagaimana instrumen dilakukan dalam suatu penelitian, tentunya seorang pengembang instrumen penelitian harus melewati tahapan-tahapan antara lain yaitu pengukuran variabel, merumuskan definisi operasional variabel, merumuskan pertanyaan penelitian, uji coba (*try-out*) instrumen, pembentukan indeks validitas dan reliabilitas.¹⁹

¹⁹ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm.113-120.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen antara lain dokumentasi dan observasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari sumber website Bank Syariah Mandiri, Bank Indonesia dan OJK yang telah dipublikasikan.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Karena sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yang terdiri dari uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik.²⁰

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang diuji memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Karena data yang normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal menggunakan analisis *non parametric-test*.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm.77.

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Atau juga bisa dikatakan, jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal (tidak simetris), tetapi jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi data adalah normal (simetris).²¹

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

2.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, akan tetapi jika nilai *VIF* lebih

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.78.

dari 10 maka tergolong multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas.²²

VIF adalah suatu estimasi untuk mengetahui berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Ada beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas, yaitu (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambahkan ukuran sampel.²³

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.²⁴ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. bisa dikatakan terbebas atau tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.79.

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.79.

²⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012, Cet.1), hlm.135.

sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁵

2.3 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai prediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut : (1) terjadinya autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$); (2) tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$; (3) terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$.²⁶

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi lebih sering digunakan dalam menelaah hubungan dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif. Analisis regresi dikelompokan

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.80.

²⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012, Cet.1), hlm.138.

dari mulai yang paling sederhana sampai yang paling rumit. Dan khususnya pada analisis regresi berganda, seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.²⁷

Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen dengan nilai tukar rupiah, inflasi dan margin keuntungan sebagai variabel independen. Untuk mengetahui besar pengaruhnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pembiayaan Murabahah

a : Nilai konstanta

B1 : Koefisien Nilai Tukar Rupiah

X1 : Variabel Nilai Tukar Rupiah

B2 : Koefisien Inflasi

X2 : Variabel Inflasi

B3 : Koefisien Margin Keuntungan

X3 : Variabel Margin Keuntungan

e : Besaran nilai residu

4. Uji Hipotesis

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.56.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang berupa uji parsial/individu (*t-test*) dan uji simultan/serentak (*f-test*).

4.1 Uji Signifikan Parsial (*t-test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini uji *t-test* digunakan untuk menguji hipotesis H1 (pengaruh antara nilai tukar rupiah terhadap pembiayaan murabahah), hipotesis H2 (pengaruh inflasi terhadap pembiayaan murabahah) dan hipotesis H3 (pengaruh margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah). Adapun prosedur pengambilan kesimpulan dari hasil uji t ada dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikan t dengan nilai signifikan α , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸
2. Membandingkan nilai statistik t_{hasil} dengan titik kritis menurut t_{tabel} . Besarnya koefisien korelatif dengan menggunakan test “t”

²⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.185.

diberi simbol t_0 (tobservasi) atau juga disebut t_{hitung} , angkanya dapat bertanda positif dan negatif. Namun tanda negatif bukanlah bertanda aljabar, misal $t_0 = -3,221$ sama artinya dengan $t_0 = 3,221$, dimana kedua t_0 ini diartikan ada selisih derajat perbedaan sebesar 3,221. Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaaan dan hipotesa nol (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db, lalu dengan besarnya df atau db tersebut berkonsultasi pada tabel nilai “t” yang disebut sebagai t_{tabel} (t_t).²⁹

Selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut: (a) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan (b) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.2 Uji Signifikan Simultan (*f-test*)

Uji signifikan simultan atau *f-test* digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji

²⁹ Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.146.

hipotesis H4 (pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi, dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah). Uji F atau *f-test* ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 % ($\alpha = 0,05$).³⁰ Pedoman yang digunakan dalam uji f ada dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikan f dengan nilai signifikan α , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan: (a) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_0 , yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan (b) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.65.

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau prosentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah *Adjusted R Squared*. Dimana *Adjusted R Squared* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.³¹

³¹ Hartono, *SPSS 16.0...*, hlm.210.